

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan tetap dalam bidang tertentu berdasarkan keahlian khusus yang dilakukan secara bertanggung jawab dengan tujuan memperoleh penghasilan dikenal sebagai profesi. Surah At-Taubah ayat 105 berisikan perintah Allah SWT kepada hamba-Nya agar senantiasa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga serta mendekatkan diri kepada Allah SWT dapat bernilai ibadah. Firman Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 105 berbunyi :

وَقُلْ اصْعَمُوا فَتَمْسُرِى اللّٰهُ عَمَلِكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِندِ الْعَلِيِّ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Profesi disebut "profesi informasi" jika itu berkaitan dengan bidang informasi. Pustakawan, arsiparis, manajer catatan, kurator museum, dan lain-lain adalah profesi informasi. Profesi informasi, khususnya profesi perpustakaan, memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan dalam tuntutan dan ekspektasi terhadap para pustakawan atau pekerja informasi. Terutama dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peran seorang pustakawan tidak lagi terbatas hanya pada pengelolaan koleksi buku di perpustakaan, tetapi juga mencakup penguasaan teknologi, layanan informasi digital, manajemen

data, dan lain sebagainya. Namun masih terbatasnya jumlah mahasiswa yang mengerti dan paham tentang profesi informasi ini. Untuk beberapa informasi penting yang disediakan melalui beberapa sumber sebenarnya akan lebih baik untuk dikonsultasikan kepada ahli informasi. Hal ini agar para pencari informasi dapat memperoleh informasi yang ideal, sehingga informasi tersebut dapat membantu kegiatan pengambilan keputusan dan meningkatkan produktivitas pekerja.

Diantara sumber informasi tersebut yaitu Lembaga Penyedia Informasi atau *Information Professional (IP)*. Widen menjelaskan bahwa adanya *Information Professional* diperlukan karena adanya perubahan kebutuhan dalam masyarakat informasi dan dalam masyarakat yang berjejaring. Adanya *Information Professional* ini dapat membantu masyarakat untuk menemukan informasi secara tepat (Kronqvist-Berg, 2014). Contohnya, yaitu seorang mahasiswa yang membutuhkan informasi untuk bahan penelitiannya, maka dia memerlukan informasi yang up-to-date dari penyedia informasi yang ahli dalam spesialisasinya. *Information Professional* adalah seseorang yang melakukan pekerjaannya untuk memajukan misi sebuah organisasi. Mancini (Mancini, 2012) dalam Moh. Setiawan berpendapat bahwa *Information Professional* adalah seseorang yang difokuskan secara khusus pada kegiatan manajemen informasi. *Information Professional* tidak hanya orang yang ahli menggunakan IT atau orang yang memiliki salah satu jenis keahlian, namun *Information Professional* adalah pengelola informasi yang memiliki sejumlah spesialisasi. *Information professional* dapat bekerja di berbagai bidang seperti teknologi informasi, perpustakaan, arsip, dan manajemen rekaman, dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi selalu tersedia, relevan, dan mudah diakses. Jurusan Ilmu Perpustakaan adalah pilihan yang bagus untuk bidang *Information Professional*.

Di Indonesia meskipun bentuk-bentuk *Information Professional* belum terlihat secara tegas, tetapi beberapa lembaga telah menyediakan beberapa layanan yang mengarah pada bidang *Information Professional*. diantaranya seperti yang dilakukan oleh Pusat Informasi Koran Kompas, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), dan Konsultan Tata Solusi. Beberapa di negara lain sebenarnya telah melaksanakan beberapa kegiatan *Information Professional* seperti layanan asistensi untuk kegiatan penelitian dan bantuan penyediaan literatur yang diusulkan pustakawan kepada user. Diantara perpustakaan tersebut seperti Perpustakaan *Singapore Management University (SMU)*, perpustakaan ini menyediakan fasilitas *Research Consultation* untuk para user. Perpustakaan *Nanyang Technology University (NTU)*, perpustakaan NTU menyediakan subjek spesialis yang ahli dalam masing-masing bidang penelitian sebanyak 35 pustakawan. Perpustakaan lainnya yaitu perpustakaan *Harvard University*. Perpustakaan ini menyediakan fasilitas *research guide*. Fasilitas ini akan membantu para user untuk lebih mudah memahami bagaimana cara melakukan penelitian yang baik meskipun jenis penelitian tersebut mungkin belum pernah mereka lakukan. *Information Professional* merupakan salah satu peluang kerja bagi lulusan Ilmu Perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap profesi *information (Information Professional: Librarian)*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas sebelumnya bahwa luasnya lapangan pekerjaan di bidang informasi, dan pustakawan menjadi salah satu profesi di dalam bidang informasi, serta banyaknya kesalahan pemahaman yang terjadi di masyarakat yang menganggap bahwa seseorang yang belajar ilmu perpustakaan kelak hanya akan menjadi seorang penjaga dan peyusun buku saja. Sehingga yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terkait *information professional*. Hal ini mencakup pemahaman mahasiswa tentang *information professional* dan bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap profesi di bidang informasi (*Information Professional*).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan stambuk 2020 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap profesi informasi (*Information Professional*).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan stambuk 2020 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap profesi informasi (*Information Professional*).

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

- a) Memberi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan wawasan yang berharga tentang profesi di bidang informasi.
- b) Memberi mahasiswa gambaran yang lebih jelas tentang profesi di bidang informasi
- c) Menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang subjek serupa dan memberikan sumber referensi bagi peneliti yang tertarik

dengan bagian tertentu dari cara mahasiswa melihat profesi di bidang informasi.

2. Bagi universitas

- a) Penelitian ini dapat membantu universitas dalam memahami pandangan dan ekspektasi mahasiswa terhadap profesi informasi secara lebih mendalam. Hal ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki atau menyesuaikan kurikulum atau program pendidikan guna memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa.
- b) Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan dan perkembangan profesi informasi. Dengan memahami persepsi mahasiswa, universitas dapat memasukkan materi atau kompetensi yang lebih sesuai dengan harapan mahasiswa serta tuntutan pasar kerja di bidang informasi.
- c) Dengan memperhatikan persepsi mahasiswa terhadap profesi informasi, universitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan metode pengajaran, menambahkan materi yang lebih relevan, atau menyediakan peluang praktik dan magang yang lebih baik sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

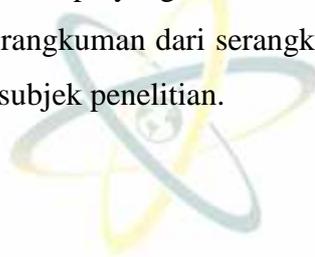
BAB I tentang pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II tentang landasan teori yang memuat kajian teori, diantaranya *Information Professional*, Kompetensi dan Peran *Information Professional*, Pelaksanaan *Information Professional* di Perpustakaan, Konsep Persepsi Mahasiswa, Profesi, Penelitian Terdahulu dan Definisi Konseptual.

BAB III tentang metode penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu, subjek dan objek penelitian,informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV tentang hasil dan pembahasan penelitian yang memuat temuan umum, temuan khusus, pembahasan dan implikasi penelitian.

BAB V tentang penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai rangkuman dari serangkain hasil penelitian dan saran yang ditujukan pada subjek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN